

BAB II

ABDULLAH WASI'AN

A. Riwayat Hidup Singkat Abdullah Wasi'an

Abdullah Wasi'an lahir di Nyamplungan Ampel Surabaya, pada tanggal 9 Juni 1917. Ayahnya bernama Hayat dan ibunya yang sebagai guru mengaji di Surabaya bernama Fathah. Sejak kecil hingga dewasa Abdullah Wasi'an diasuh dan dididik oleh kedua orangtuanya dalam lingkungan masyarakat yang beragama Islam. Oleh karena itulah telah tertanam dalam dirinya, bahwa hanya agama Islamlah agama yang paling benar.

Pada tahun 1945, yakni di usianya yang ke-28 tahun, beliau bertemu dengan seorang gadis asal Surabaya yang bernama Zulfah dan dipersunting untuk dijadikan sebagai pendamping dalam hidupnya. Dari hasil perkawinannya tersebut, beliau dikaruniai 6 orang putra dan 3 orang putri. Sedangkan untuk menghidupi keluarganya tersebut, Abdullah Wasi'an bekerja di Penerangan Agama Surabaya, dan kini beliau telah pensiun.

Abdullah Wasi'an bersama dengan istrinya mendidik anak-anaknya di rumah mereka sendiri yakni di daerah Bokor Surabaya. Rumah tersebut sempat ditempati beliau dan keluarganya sekitar 30

tahun yang lalu, sebelum beliau menempati rumahnya yang sekarang di Waru, Sidoarjo.

Kini di usianya yang ke-84 tahun ini, tanpa terasa Abdullah Wasi'an telah mempunyai 14 orang cucu yang mana cukup menghibur hatinya. Pengetahuan agama yang beliau miliki bukan hanya diajarkan kepada anak cucunya saja, akan tetapi beliau juga mengajarkannya kepada orang lain.

B. Latar Belakang Pendidikannya

Abdullah Wasi'an dalam hal ini pernah menempuh beberapa pendidikan formal, antara lain :

Di tahun 1923, masuk sekolah H.I.S (Hollands Indlands School) di jalan Kali Sosok Surabaya, selama tujuh tahun. Lulus tahun 1931.¹

Setahun setelah lulus, beliau kemudian kembali melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren K.H. Mas Mansyur Surabaya, yakni antara tahun 1932-1937. Namun tidak hanya itu saja pendidikan yang telah beliau tempuh, akan tetapi beliau juga sempat melanjutkan sekolahnya di Gö The Institute Zweigstelle (sekolah Jerman), Cabang Surabaya. Sekolah yang didirikan oleh seorang tokoh Jerman muslim yang bernama Johann Wolfgang von Go The sekitar tahun 1961 pada

¹Abdullah Wasi'an, *Menangkal Ajaran Kristen, Umat Islam Harus Pelajari Kristologi*, Risalah No. 7 th. 39, September 2001, kolom 2, hal. 24

saat itu berada di jalan Lombok, namun kini berpindah alamat di jalan Taman Embong Macan 15.

Beliau menempuh pendidikan di sekolah ini selama 4 tahun. Sedangkan alasan beliau masuk sekolah ini karena beliau tertarik dengan perkataan tokoh Jerman itu yang dikutip oleh Emil Ludwig, dalam buku karangannya yang judulnya sama dengan nama lengkap tokoh tersebut. Dan perkataan yang menarik perhatian Abdullah Wasi'an adalah "In Islam Leban Wir Elle" yang artinya Di dalam Islam kita hidup. beliau pada waktu itu sama sekali tidak menyangka bahwa ada juga orang Jerman yang beragama Islam.

Selain itu beliau juga banyak mempelajari bahasa di samping ilmu-ilmu lainnya. Karena menurutnya mempelajari bahasa itu sangatlah penting, terutama bila digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Sebenarnya sejak tahun 1936, Abdullah Wasi'an sudah tertarik untuk membaca buku tentang agama Kristen diantaranya yang berjudul "Kawan Lawan Kawan". Buku tersebut berisikan mengenai kisah dua tokoh Kristen yang mendatangi tokoh Muhammad, akhirnya kedua tokoh tersebut mengakui kebenaran Islam, lalu memeluk agama Islam.²

Adapun penyebab yang mendorong keinginan beliau untuk lebih memperdalam penyelidikannya terhadap Alkitab, adalah ketika beliau

²Abdullah Wasi'an, *Menangkal ...*, kolom 1, hal. 24

menjadi ketua panitia Idul Adha ditanya oleh teman sekolahnya di H.I.S yang berinisial "L" (beragama Kristen).

Pertanyaan yang dilontarkan Si L kepada beliau cukup banyak, namun pada intinya menanyakan tentang siapa nama putra Ibrahim yang diqurbankan dalam Islam?, Abdullah Wasi'an menjawab : Ismail. Akan tetapi si L membantah kalau itu tidaklah benar. Yang benar adalah Ishak.

Karena Abdullah Wasi'an seorang muslim yang pengetahuan agamanya kuat, tetap saja mempertahankan pendiriannya. Beliau tidak putus asa untuk mencari suatu kebenaran yang pada akhirnya jawaban beliaulah yang benar. Jawaban itu beliau peroleh dari Alkitab milik si L yang dipinjamnya. Dalam menjawab pertanyaan tersebut, beliau juga memberikan bukti serta alasan yang kuat.

C. Aktifitas dan Karya-Karyanya

Pakar Kristologi yang satu ini, ketika masih muda sudah memulai kegiatannya tidak hanya di sekolah saja. Bahkan sebelum dan setelah menikah pun beliau selalu aktif. Abdullah Wasi'an adalah salah seorang anggota dari organisasi Muhammadiyah Surabaya.

Kegiatan beliau terlihat lebih padat lagi yakni ketika beliau sudah menikah. Dalam hal ini beliau sering diundang untuk menghadiri acara diskusi atau dialog dengan beberapa pastur dan pendeta, baik itu secara

Diantara buku-buku karya beliau yang telah diterbitkan adalah :⁴

1. Islam Menjawab, terbitan Media Da'wah, Jakarta
2. Kata Bibel Tentang Muhammad (karya beliau dan Ahmed Deedat, seorang pakar Kristolog Muslim Internasional dari Afrika), terbitan Pustaka Da'i, Surabaya
3. Jawaban Untuk Pendeta (ikut penafsiran Kristen dan Islam), Pustaka Da'i, Surabaya
4. 100 Jawaban Untuk Misionaris (Kristen atukah Islam), Pustaka Da'i, Surabaya
5. Pendeta Menghujat Kiai Menjawab, Al-Falah dan Al-Ibroh, Surabaya.

Sedangkan buku-buku karya beliau yang akan diterbitkan antara lain :⁵

1. Isa Al-Masih Masih Hidup atau Sudah Wafat, Pustaka Progresif, Surabaya
2. Adam Diciptakan di Mana, Pustaka Progresif, Surabaya
3. Hawa Diciptakan dari Apa, Pustaka Progresif, Surabaya
4. Isra' Mi'raj Nabi SAW dengan Jasadnya, Pustaka Progresif, Surabaya
5. Arti *Innama* dalam al-Qur'an dan Hadits, Pustaka Progresif, Surabaya

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

6. Beberapa Nubuat dalam Alkitab yang Digenapi oleh Islam, Pustaka Progresif, Surabaya.

Adapun dalam hal ini ada juga beberapa pengarang buku tentang Kristolog yang menunjuk beliau untuk mengisi kata pengantar dalam bukunya tersebut. Diantaranya :

- Dialog Santri dan Pendeta, oleh Masyhud.SM
- Dialog Masalah Ketuhanan Yesus, oleh K.H. Bahaudin Mudhary
- Pendeta Berpendapat, Ulama Melarat, oleh H. Ischaq A. Razak.

Dan selain itu Abdullah Wasi'an telah mengisi beberapa rubrik majalah Islam, yakni : Majalah Risalah, Majalah Al-Mu'minin, Panji Masyarakat dan Suara Hidayatullah.

Karya-karya tulis beliau kebanyakan berisi tentang tanggapan atau ungkapan dari pemikiran beliau terhadap penyimpangan-penyimpangan yang secara sengaja dilakukan oleh orang-orang Kristen terhadap agama Islam saat ini.

Sebenarnya tujuan beliau mempelajari Kristologi ini tidak lain adalah untuk menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran. Padahal jika kita melihat penampilan fisiknya yang terbilang sudah cukup tua (84 tahun), beliau masih saja enerjik dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya guna menegakkan kebenaran yang ada.

Oleh karena seringnya beliau mengikuti dialog dengan beberapa pastur dan pendeta, serta dengan melihat karua tulis yang dihasilkannya,

